



LOWONGAN KERJA PENGACARA PUBLIK LBHM/BERTHA JUSTICE FELLOW

| | |
|--------------------------|---|
| Pekerjaan | Pengacara Publik LBHM, Bertha Justice Fellow |
| Status Pekerjaan | Pekerjaan penuh-waktu (<i>full time</i>) selama 2 (dua) tahun, dengan waktu kerja adalah 09.00 – 17.00 |
| Tingkat Kebutuhan | Segera |

Tentang Lembaga Bantuan Hukum Masyarakat (LBHM)

LBHM adalah organisasi bantuan hukum nirlaba yang menyediakan bantuan hukum secara cuma-cuma kepada masyarakat miskin dan korban pelanggaran hak asasi manusia (HAM); menyelenggarakan pemberdayaan hukum bagi komunitas terpinggirkan; dan mendorong reformasi hukum dan perlindungan HAM melalui riset dan analisis, kampanye, dan litigasi strategis.

Tentang Bertha Justice Fellowship

Program Bertha Justice Fellowship adalah sebuah program untuk membangun kapasitas pengacara HAM generasi berikut dalam mewujudkan keadilan sosial. Dengan dukungan dari Bertha Foundation, program ini memberikan *fellowship* selama 2 (dua) tahun kepada pengacara muda untuk bekerja di organisasi yang bergerak di advokasi HAM dan litigasi publik yang terpilih sebagai mitra Bertha Foundation, dalam hal ini LBH Masyarakat.

Fellows akan memperoleh pengalaman praktik bekerja sama dengan para pemimpin gerakan HAM dan membangun relasi dengan jaringan global yang terdiri dari *Fellows* dari berbagai negara dan pengacara senior lainnya. Program akan ini akan melatih 1.000 pengacara – yang termotivasi untuk bekerja beriringan dengan para aktivis dan *storytellers* – dari berbagai belahan dunia, selama sepuluh tahun ke depan.

Deskripsi kerja

Menjadi pengacara publik LBHM sekaligus Bertha Justice Fellow dengan tugas dan tanggung jawab utama menyediakan bantuan hukum bagi pencari keadilan, baik di jalur litigasi maupun non-litigasi; dan, terlibat aktif dalam advokasi hukum strategis organisasi untuk mendorong pemajuan dan perlindungan HAM.

Rincian tugas dan tanggung jawab, antara lain:

- Menjalankan penanganan kasus LBHM sesuai dengan arahan Koordinator Penanganan Kasus LBHM,
- Berinisiatif dan berpartisipasi aktif dalam mengidentifikasi peluang strategis penanganan kasus, dan di dalam kerja harian bantuan hukum dan advokasi hukum – baik litigasi maupun non-litigasi,

- Melakukan penelitian, investigasi dan riset lapangan, dalam rangka advokasi dan litigasi strategis,
- Menyusun eksepsi, pledoi, memori, dan dokumen lain untuk kepentingan pembelaan klien baik di dalam maupun di luar pengadilan,
- Mewakili LBHM berhubungan dengan pihak eksternal dalam hal penanganan dan advokasi kasus,
- Menjalankan tugas dan tanggung jawab lain yang diperlukan, baik yang bersifat administratif, maupun non-administratif, sesuai arahan Koordinator terkait/Direktur LBHM.

Spesifikasi

- Paling lama 3 (tiga) tahun setelah lulus menjadi Sarjana Hukum, pada Desember 2020,
- Memiliki minat yang mendalam untuk mengabdikan diri di gerakan HAM dan advokasi keadilan sosial, khususnya menjadi pengacara publik/HAM,
- Mampu bekerja sama dalam tim,
- Berkomitmen menjalani program *fellowship* selama 2 (dua) tahun,
- Menguasai MS Office dan aplikasi komputer dan teknologi lainnya yang diperlukan untuk menunjang kerja sehari-hari,
- Memiliki kemampuan dasar Bahasa Inggris yang baik.

Jika Anda tertarik mengisi posisi **Bertha Justice Fellow di LBH Masyarakat**, silahkan mengirim:

1. Surat lamaran,
2. CV terbaru,
3. Ijazah, dan
4. Esai singkat (500 – 700 kata) yang mengulas satu dari antara dua tema berikut:
 - Tantangan pemenuhan HAM di Indonesia
 - Quo vadis gerakan bantuan hukum

Ketiga dokumen tersebut dikirimkan ke ahumaida@lbhmasyarakat.org dengan subjek email: Aplikasi BJJF_nama kamu.

Aplikasi ini ditutup pada hari Kamis, 17 Desember 2020, 17.00 WIB. Aplikasi yang terlambat melewati tanggal waktu ini, tidak akan kami pertimbangkan. Kami hanya akan menghubungi pelamar yang akan kami panggil untuk wawancara.

LBHM adalah organisasi yang menjunjung tinggi kesetaraan dan non-diskriminasi. Kami sangat mendorong pelamar dengan latar belakang minoritas agama, ras, etnis, warna kulit, seksual, atau status apapun, maupun individu dengan HIV.